

Global

Indeks S&P 500 berakhir sedikit di bawah level pembukaan pada hari Senin di tengah keraguan yang meningkat bahwa AS dan Iran akan mencapai penyelesaian konflik yang langgeng dalam waktu dekat. Indeks tersebut turun 0,06% dan berakhir di level 7.753,11, sementara Nasdaq Composite turun 0,32% menjadi 26.605,36. Dow Jones Industrial Average turun 60,95 poin, atau 0,11%, dan ditutup pada level 53.975,98. Intel menjadi salah satu penekan utama indeks pada sesi tersebut, dengan penurunan sebesar 4% setelah perusahaan mengumumkan rencana penawaran saham biasa senilai US\$15 miliar. Saham lain yang turut membebani indeks meliputi Nvidia dan Apple, yang masing-masing turun 2,9% dan 1,5%. Iran menyatakan sedang mendekati kesepakatan dengan Oman untuk membuka kembali Selat Hormuz, namun Teheran terus menolak negosiasi langsung dengan AS hingga sejumlah syarat terpenuhi. Harga minyak naik pada hari Senin di tengah ketidakpastian yang menyelimuti pasar. Kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS ditutup naik sekitar 5,1% menjadi \$82,13 per barel. Selain itu, kontrak berjangka minyak mentah Brent ditutup naik 5% menjadi \$87,72.

Domestik

Pelaku pasar domestik mencermati pengajuan Destry Damayanti sebagai calon tunggal Gubernur BI oleh Presiden Prabowo Subianto. Menteri Sekretaris Negara Prasetyo Hadi mengatakan Presiden telah mengirimkan surat kepada Dewan Perwakilan Rakyat (DPR) terkait pencalonan tersebut. "Namanya tunggal, satu nama, Bu Destry Damayanti," kata Prasetyo kepada wartawan di Kompleks Parlemen, Senayan, Jakarta, Senin (10/8/2026). Destry saat ini menjabat sebagai Pejabat Sementara Gubernur BI setelah Perry Warjiyo mengundurkan diri pada 25 Juli 2026 karena alasan pribadi. Pengajuan calon tunggal memberikan kepastian lebih besar mengenai arah pergantian kepemimpinan BI. Namun, Destry masih harus menjalani proses di DPR sebelum dapat ditetapkan sebagai Gubernur BI definitif.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Indeks dolar bergerak naik ke level 99.80 pada sesi Senin malam. Penguatan dolar AS didukung oleh meningkatnya permintaan *safe haven* akibat ketidakpastian terkait pembukaan kembali Selat Hormuz. Rupiah bergerak menguat hingga level 17.740 setelah adanya berita Destry Damayanti menjadi calon tunggal Gubernur Bank Indonesia. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 17.700–17.850. Imbal hasil obligasi pemerintah pada tenor acuan 5 tahun bergerak turun seiring meningkatnya permintaan, didukung oleh kondisi likuiditas rupiah yang cukup kuat setelah lelang SRBI sebesar Rp5 triliun. Data ketenagakerjaan AS yang lebih rendah dari perkiraan turut mendorong permintaan obligasi Indonesia.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
AU	NAB Business Confidence JUL	-6	-6	-6
ID	Retail Sales YoY JUN		-3.9%	1.8%
AU	RBA Interest Rate Decision		4.35%	4.35%
US	ADP Employment Change Weekly		15.0K	
US	Existing Home Sales JUL		4.09M	4.06M
US	Existing Home Sales MoM JUL		-2.4%	-0.7%

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	5.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.88%	-0.14%
U.S	3.50%	-0.40%

BONDS	7-Aug	10-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	7.28	7.25	(0.54)
INA 10 YR (USD)	5.67	5.66	(0.19)
UST 10 YR	4.65	4.71	1.32

INDEXES	7-Aug	10-Aug	%
IHSG	6409.65	6365.37	(0.69)
LQ45	640.29	634.13	(0.96)
S&P 500	7757.64	7753.11	(0.06)
DOW JONES	54036.93	53975.98	(0.11)
NASDAQ	26690.62	26605.36	(0.32)
FTSE 100	10901.09	10862.50	(0.35)
HANG SENG	25668.03	25937.49	1.05
SHANGHAI	3940.04	3966.59	0.67
NIKKEI 225	65606.71	66970.22	2.08

FOREX	10-Aug	11-Aug	%
USD/IDR	17815	17795	(0.11)
EUR/IDR	20583	20543	(0.20)
GBP/IDR	24031	24048	0.07
AUD/IDR	12581	12560	(0.17)
NZD/IDR	10482	10474	(0.08)
SGD/IDR	13923	13900	(0.17)
CNY/IDR	2641	2638	(0.09)
JPY/IDR	112.57	111.76	(0.71)
EUR/USD	1.1554	1.1544	(0.09)
GBP/USD	1.3489	1.3514	0.19
AUD/USD	0.7062	0.7058	(0.06)
NZD/USD	0.5884	0.5886	0.03